



PRESS REALESE

“Optimalisasi Pengawasan di Media Sosial dan Penegakan Aturan Protokol Kesehatan di Pilkada 2020”

Komite Independen Sadar Pemilu (KISP)

Pelaksanaan Pilkada 2020 menghadapi tantangan baru jika dibandingkan dengan pelaksanaan Pilkada sebelumnya. Pilkada 2020 dihadapkan dengan tantangan Covid-19 yang mengakibatkan pergerakan manusia menjadi serba terbatas. Pada Pilkada 2020 ini akan dilaksanakan di 270 daerah di Indonesia. Dalam konteks di Daerah Istimewa Yogyakarta akan dilaksanakan di 3 Kabupaten yaitu Kabupaten Bantul, Kabupaten Sleman, Kabupaten GunungKidul.

Komite Independen Sadar Pemilu (KISP) sebagai Lembaga Swadaya Masyarakat yang berfokus terhadap isu-isu pemilu dan demokrasi telah mendaftarkan diri secara resmi sebagai lembaga pemantau Pilkada di Kabupaten Bantul. Oleh sebab itu Komite Independen Sadar Pemilu melakukan pemantauan di setiap tahapan Pilkada 2020. Salah satu fokus pemantauan KISP ialah memantau pada tahapan Kampanye.

Sejak masa awal kampanye pasangan calon telah dibuka, KISP tengah memantau dan menganalisis kampanye yang dilakukan oleh kedua pasangan calon, baik secara langsung hingga melalui pengoptimalan pemantauan via sosial media. Sejauh ini, pemantauan KISP lebih banyak berfokus kepada penerapan protokol kesehatan yang dilakukan dalam kampanye masing-masing pasangan calon. Analisis mendasar dari pemantauan KISP ini memunculkan pertanyaan-pertanyaan yaitu: *Apakah selama tahapan kampanye di Kabupaten Bantul telah benar-benar menerapkan protokol kesehatan? Atau justru banyak terjadi pelanggaran?*

Berdasarkan dari pertanyaan tersebut, KISP sejauh ini telah menemukan temuan berupa pelanggaran Protokol Kesehatan yang dilakukan oleh peserta Pilkada berdasarkan hasil pemantauan dilakukan. Adapun hasil-hasil temuan ini disampaikan pada audiensi Komite Independen Sadar Pemilu kepada Bawaslu Kabupaten Bantul.

Adapun hasil temuan pemantauan dan rekomendasi yang disampaikan dalam audiensi bersama Bawaslu Kabupaten Bantul sebagai berikut:



KOMITE INDEPENDEN SADAR PEMILU

Jalan Randu RT 4 RW 5 Dukuh Mejing Wetan, Desa Ambarketawang, Kecamatan
Gamping, Kabupaten Sleman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta 55294
www.kisp-id.org / kis.pemilu@gmail.com

1. Dalam rentang waktu 2 Minggu ini yaitu 23 september 2020 hingga 6 oktober. Atau dimulai sejak terbitnya Peraturan Komisi Pemilihan Umum (PKPU) No 13 tentang perubahan kedua atas peraturan Komisi Pemilihan Umum Nomor 6 Tahun tentang pelaksanaan Pemilihan kepala daerah dalam kondisi bencana Nonalam. Dalam temuan 2 Minggu terakhir didapatkan masih banyak kampanye terbatas yang dilakukan oleh pasangan kandidat melanggar protokol kesehatan. Temuan ini didasarkan pada pengamatan yang dilakukan baik secara tatap muka dan di media sosial
2. Dalam temuan pemantauan yang dilakukan oleh Komite Independen Sadar Pemilu di Kabupaten Bantul tercatat ada 10 bukti temuan terjadi pelanggaran protokol kesehatan dalam kampanye yang dilakukan kedua pasangan calon. Bukti-bukti ini dilaporkan kepada bawaslu kabupaten Bantul dalam audiensi pada tanggal 14 oktober ini pada pukul 13.00 WIB di Kantor Bawaslu Kabupaten Bantul.
3. Dalam hasil temuan ini Komite Independen Sadar Pemilu mendorong Bawaslu Kabupaten Bantul untuk membentuk tim *Buzzer* atau akun yang tidak diketahui untuk masuk kedalam grup-grup tim sukses kandidat. Hal ini bertujuan untuk mendapatkan informasi yang tidak didapatkan di lapangan secara langsung.
4. Mendorong Bawaslu Kabupaten Bantul untuk membentuk tim relawan yang dibina oleh Bawaslu Kabupaten Bantul untuk mengawasi dari sisi media sosial dan mendorong Bawaslu Kabupaten Bantul untuk serius dalam pengawasan dalam ranah media sosial.
5. Dalam audiensi yang dilakukan oleh Komite Independen Sadar Pemilu di Bawaslu Kabupaten Bantul, KISP mendorong Bawaslu untuk mengambil sikap tegas dalam memberikan sanksi kepada para kandidat yang melanggar protokol kesehatan dan benar-benar menerapkan aturan yang sudah di tetapkan.

Bantul, 14 Oktober 2020

Moch Edward Trias Pahlevi. S.IP, M.IP

(Kordinator Umum Komite Independen Sadar Pemilu)

Narahubung

089638013504